

## RINGKASAN

**Analisis Aspek Ketidakamanan Data Rekam Medis Elektronik di SIMRS RSPAD Gatot Soebroto**, Novita Shanty Wulandari, NIM G41201734, Tahun 2023, 250 hlm, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Indah Muflihatin, S.Si.T., M.Kes (Dosen Pembimbing).

RSPAD Gatot Soebroto telah mengimplementasikan rekam medis elektronik yang telah terintegrasi dengan SIMRS RSPAD sejak bulan September 2023. Namun dalam pelaksanaannya peneliti menemukan permasalahan terkait keamanan data dalam penerapan EMR di RSPAD Gatot Soebroto. Pada saat distribusi rekam medis manual ke poli, petugas sering meninggalkan PC dalam keadaan SIMRS yang belum ter- *logout*. Hal ini berisiko menyebabkan kebocoran informasi. Permasalahan lain yang ditemukan oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara petugas masih sering pinjam-meminjam *password* untuk mengakses SIMRS. Berdasarkan hasil observasi masih terdapat tampilan menu menu yang seharusnya tidak ada pada tampilan menu rekam medis.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketidakamanan EMR SIMRS RSPAD Gatot dengan menggunakan teori dari *Sudra (2003)*. Penelitian ini dilakukan di RSPAD Gatot Soebroto dengan melakukan pengambilan data melalui dokumentasi, observasi, serta wawancara.

Merujuk dari hasil penelitian didapatkan bahwa aspek autentikasi pada rekam medis elektronik di SIMRS RSPAD Gatot Soebroto diketahui proses autentikasi menggunakan *username* dan *password*. Belum adanya kebijakan yang secara khusus mengatur tentang pengelolaan *password* dan sosialisasi terkait. Petugas juga tidak mengubah *password* secara berkala. *Username* dan *password* pengguna ditempel di papan, sehingga mengurangi sekuritas akun. PPA mendelegasikan tenaga medis yang lain untuk menginput rekam medis. Formulir belum terfasilitasi tanda tangan elektronik. Aspek otorisasi didapatkan bahwa Aspek otorisasi pada rekam medis elektronik di SIMRS RSPAD Gatot Soebroto diketahui bahwa sudah terdapat pembatasan hak akses per departemen. rekam medis elektronik dapat diakses kapanpun tanpa permintaan ke bagian rekam medis. Pembatasan hak akses

belum di spesifikkan untuk masing-masing bagian dari departemen. Aspek integritas pada rekam medis elektronik di SIMRS RSPAD Gatot Soebroto diketahui bahwa terdapat fitur untuk mengedit data pada rekam medis elektronik. Penghapusan data harus mendapat persetujuan dari bagian infolahta SIMRS. Histori perubahan data tercatat di dalam sistem. Terdapat verifikasi dari data yang didokumentasikan dengan apa yang sebenarnya terjadi. waktu perbaikan data yakni 3 x 24 jam. Aspek penelusuran jejak pada rekam medis elektronik di SIMRS RSPAD Gatot Soebroto diketahui bahwa sistem yang ada saat ini dapat melacak setiap aktivitas yang dilakukan pengguna dalam sistem. Sedangkan histori aktivitas yang dilakukan oleh pengguna hanya bisa dilihat oleh bagian Infolahtha. SIMRS belum mampu menelusuri data belum lengkap. Aspek pemulihan pasca bencana pada rekam medis elektronik di SIMRS RSPAD Gatot Soebroto diketahui bahwa terdapat *firewall* sebagai bentuk perlindungan sistem. SIMRS menggunakan jaringan VLAN dan menerapkan metode *port blocking* untuk mencegah terjadinya ancaman keamanan jaringan. Peletakan server cadangan berada di gedung yang terpisah dari Gedung RSPAD Gatot Soebroto. Serta terdapat SPO tentang penanganan *downtime*. Aspek penyimpanan data dan transmisi yang aman pada rekam medis elektronik di SIMRS RSPAD Gatot Soebroto diketahui bahwa penyimpanan data elektronik menggunakan media server, selain itu terdapat prosedur untuk keamanan data dan informasi elektronik. Terdapat prosedur *backup* dan *restore* data pada SIMRS RSPAD Gatot Soebroto SIMRS RSPAD Gatot Soebroto telah menerapkan enkripsi dengan jenis enkripsi md-5.

Merujuk pada hasil kesimpulan penelitian, maka saran peneliti adalah Pihak Infolahtha dapat melakukan sosialisasi kebijakan terkait pengelolaan akun pengguna SIMRS RSPAD Gatot Soebroto, Pihak Infolahtha dan Bagian Instalasi Rekam Medis dan Infokes sebagai *project pilot* dapat berkolaborasi menambahkan fitur tanda tangan elektronik yang telah tersertifikasi pada setiap formulir yang tersedia di SIMRS RSPAD Gatot Soebroto Pihak Infolahtha mengaktifkan kembali fitur *automatic logout* pada SIMRS RSPAD Gatot Soebroto. Pihak Infolahtha melakukan konfigurasi ulang untuk kriteria password SIMRS RSPAD Gatot Soebroto. Pihak Infolahtha dapat mengatur hak akses pengguna secara lebih spesifik sesuai dengan

kewenangan yang telah diberikan oleh Pimpinan Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Pihak Infolahtha dapat membatasi waktu akses mengubah rekam medis elektronik yakni 2 x 24 jam sejak data diinput. Pihak Infolahtha serta Bagian Rekam Medis dan Infokes dapat berkolaborasi untuk mengembangkan fitur terkait audit formulir rekam medis elektronik. Instalasi Rekam Medis dan Infokes melaksanakan evaluasi kinerja pengguna SIMRS RSPAD Gatot Soebroto sebagai motivasi pengguna untuk tidak membagikan akun kepada pengguna lain. Instalasi Rekam Medis dan Infokes melaksanakan monitoring rutin pelaksanaan rekam medis elektronik pada SIMRS RSPAD Gatot Soebroto untuk menilai ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan serta sebagai upaya pencegahan masalah keamanan pada rekam medis elektronik.